

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula/glukosa dalam darah. Peningkatan glukosa disebabkan adanya gangguan metabolisme kronis sehingga mengakibatkan pankreas tidak dapat memproduksi insulin secara cukup atau insulin yang dihasilkan tidak dapat digunakan secara efektif oleh tubuh (WHO, 2016).

Insulin adalah hormon yang berperan untuk mengubah zat glukosa menjadi glikogen. Insulin bersama hormon glukagon berfungsi mengatur kadar gula darah. Kelainan genetik pada pankreas akan mengakibatkan produksi insulin berkurang, sehingga pankreas tidak dapat memproduksi insulin pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan terjadi gangguan sekresi maupun resistensi insulin pada pasien diabetes mellitus tipe 2 (Sinoputro dkk, 2015).

Terapi insulin pada pasien diabetes di rumah sakit masuk dalam pengobatan risiko tinggi (*high risk medication*). Terapi insulin menjadi masalah penting dalam pengobatan karena kesalahan dalam terapi cukup sering ditemukan. Faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan insulin disebabkan adanya keterbatasan keterampilan, cara, dan pengetahuan (PERKENI, 2008).

Terapi insulin merupakan komponen penting dari pengobatan yang digunakan dalam pengobatan diabetes. Pengetahuan yang cukup tentang penggunaan insulin dapat membantu mencegah komplikasi dan hasil yang merugikan pasien. *American Diabetic Association* telah membuat beberapa pedoman mengenai penyimpanan insulin, pencampuran insulin, penggunaan jarum suntik insulin yang tepat dan pertimbangan lainnya. Namun, pasien diabetes melitus terutama di negara berkembang masih tidak mengikuti pedoman yang dibuat dikarenakan masalah pengetahuan, sosial dan ekonomi rendah (Shrivastava, 2013).

Hasil penelitian Lau dkk (2012), terdapat 74% pasien merasa tidak nyaman dengan terapi insulin yang dilakukan setiap hari dan mengalami kesulitan dalam penggunaan insulin disebabkan minimnya pengetahuan mengenai penggunaan insulin. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Atmaja dkk (2017) di RSUD Ulin Banjarmasin sebanyak 33,3% penderita diabetes melitus masih salah dalam menggunakan insulin pen.

RSAU dr. Efram Harsana merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Magetan. Data rekam medis menunjukkan bahwa jumlah pasien diabetes pada bulan januari sampai maret mengalami kenaikan, yaitu pada bulan Januari sebanyak 160 pasien, bulan Februari 206 pasien dan 229 pasien pada bulan Maret. Menurut informasi dari tenaga kefarmasian di instalasi farmasi RSAU dr. Efram Harsana, masih sering mendapat keluhan dari pasien diabetes yang mendapat terapi insulin pen seperti mengeluh sakit saat

melakukan penyuntikan dan insulin pen macet sehingga cairan insulin tidak dapat keluar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen pada pasien diabetes di Poli Penyakit Dalam RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan pasien diabetes di Poli Penyakit Dalam RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tentang cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes di Poli Penyakit Dalam RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tentang cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat penelitian ini untuk RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah edukasi kepada pasien diabetes pengguna insulin mengenai cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen.

2. Manfaat untuk jurusan adalah untuk menambah rujukan pustaka mengenai cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen yang baik dan benar.
3. Manfaat penelitian ini untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen.
4. Manfaat penelitian ini untuk peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai cara penggunaan dan penyimpanan insulin pen.